

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi dan data-data yang diperlukan.³² yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif, karena peneliti mendeskripsikan realitas sesuai dengan kondisi di lapangan yaitu berkenaan dengan pemanfaatan fasilitas perpustakaan dalam sumber belajar di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura.

Metode penelitian deskriptif kualitatif dapat juga diartikan sebagai penelitian yang menekankan pada penjelasan berbentuk uraian, data-data yang dikumpulkan semuanya berbentuk data uraian kata-kata, gambar, dan sejenisnya, bukan berbentuk angka.³³Dimana peneliti akan menganalisis, menggambarkan serta memaparkan data yang telah diperoleh dari Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Darul hijrah Putra yang bertempat di Jl. Cindai Alus No. 28, Cindai Alus, Kec Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70612. Peneliti melaksanakan penelitian di Pondok

³² S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 36.

³³ Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*, 1 ed. (Jakarta: Kencana, 2020), 32.

Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura sekitar 2 bulan, mulai tanggal 02 Januari 2023 sampai tanggal 02 Maret 2023.

Alasan peneliti memilih penelitian di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra yaitu karena perpustakaan pondok pesantren darul hijrah putra memiliki daya tarik tersendiri, daya tarik itu dari keberadaan perpustakaan tersebut yang berada di lingkungan santri. Hal ini membuat peneliti tertarik ingin mengetahui pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah orang yang dapat diperoleh datanya untuk penelitian dan mempunyai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini yang dijadikan informan ialah Kepala Perpustakaan, 1 Pustakawan, 1 Ustazah dan 5 orang Santri Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada pondok pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan Tindakan, selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan nilai-nilai.³⁴ Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yakni data primer dan sekunder. Adapun yang merupakan data primer yaitu: Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra

³⁴Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 169.

Cindai Alus Martapura dan Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

1. Lokasi penelitian perpustakaan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra
2. Keadaan perpustakaan di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura.
3. Dokumentasi dan arsip-arsip di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.³⁵ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada kepala Perpustakaan, Pustakawan, santri dan Ustadz/Ustadzah Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura.

Wawancara dilakukan untuk mengungkapkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada pondok pesantren Darul Hijrah Putra, juga factor-faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatan tersebut.

2. Observasi

³⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pustaka Setia, 2012), 131.

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Penulis menggali data dengan cara mengamati secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Observasi dapat dilakukan baik secara partisipatif (*participating observation*) maupun non-partisipasi (*non-participating observation*).

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis.³⁶ Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dari sumber nonmanusia. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi dilokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data

Tabel 3.1. Matriks: Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Primer pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada pondok pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura.	Kepala Perpustakaan, Pustakawan, Ustaz/Ustazah, dan Santri.	Wawancara, observasi, dan dokumentasi
2.	Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura.	Kepala Perpustakaan, Ustaz/ Ustazah, Pustakawan dan Santri	Obersevasi, wawancara dan dokumentasi

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, 2 ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 67.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
3.	Data Sekunder a. Lokasi penelitian b. Keadaan perpustakaan di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra c. Dokumentasi dan arsip-arsip di perpustakaan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra		Observasi dan Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Adapun pendekatan yang digunakan dalam menganalisis data adalah deskriptif kualitatif dan mengambil kesimpulan dengan cara induktif yaitu dari uraian-uraian yang bersifat khusus, kemudian dibuat kesimpulan yang bersifat umum. Setelah data ditafsirkan atau diinterpretasikan, kemudian data disajikan secara deskriptif. Analisis data adalah proses Menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁷

Setelah data yang diperlukan terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data dengan menguraikan data-data tersebut berbentuk narasi dan selanjutnya data-data tersebut di analisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam mengolah data yaitu:

³⁷ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 335.

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.³⁸

2. Penyajian data

Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.³⁹ Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan diatas.⁴⁰

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&d* (Bandung: Alfabeta, 2012), 92.

³⁹ Ghony dan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 308.

⁴⁰ *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&d*, 92.

G. Validitas dan Keabsahan Data

Tahap validitas yang digunakan peneliti terhadap pengumpulan data yang dilakukan menggunakan triangulasi. Metode triangulasi ialah salah satu metode yang dicoba buat menguji suatu informasi dikatakan valid ataupun tidak terhadap informasi yang diperoleh dari riset. Metode triangulasi merupakan metode dalam pengumpulan informasi serta sumber yang sudah terdapat.⁴¹

Triangulasi yang dilakukan peneliti dalam uji validitas pada data yang didapat menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi Teknik digunakan untuk menguji data dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik berbeda. Maksudnya periset menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini periset dapat menyilangkan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.⁴²

⁴¹ Andarusni Alfansyur dan Mariyani Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (27 Desember 2020): 148, <https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>.

⁴² Alfansyur dan Mariyani, 149.